
**EFEKTIVITAS PEMBINAAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN DENGAN METODE
TALAQI DI SD TAHFIDZ UNGGULAN SAILA KOTABUMI LAMPUNG
UTARA**

Indah Kumala Putri¹, Karimatul Hidayah², Kharisma Dea Senja³, Hariyati⁴, Ridho
Hidayah⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd

ridhohidayah104.com@gmail.com

ABSTRAK

Talaqqi merupakan salah satu bentuk metode pendidikan dalam islam untuk belajar ilmu agama secara langsung kepada guru yang mempunyai kompetensi ilmu, tsiqah, dhabit dan mempunyai sanad keilmuan yang muttashil. Talaqqi juga memiliki arti yakni belajar ilmu agama secara langsung kepada guru atau pertemuan antara murid dengan guru secara langsung secara berhadapan, guru mengucapkan, dan murid mengikuti, sembari menghafal di depan gurunya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembinaan menghafal Al-Qur'an dengan metode Talaqi di SD Tahfidz Unggulan SAILA Kotabumi Lampung Utara. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, yaitu pengumpulan data dan informasi melalui wawancara dengan narasumber dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Peningkatan presentase menghafal siswa tinggi dari 30% menjadi 80% menunjukkan bahwa metode "Talaqqi" efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa. Metode ini membuat proses menghafal menjadi lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa merasa lebih tertarik dan terlibat dalam menghafal

Kata Kunci: Menghafal, Al-Qur'an, Talaqi.

ABSTRACT

Talaqqi is a form of educational method in Islam for learning religious knowledge directly from teachers who have scientific competence, tsiqah, dhabit and have absolute scientific knowledge. Talaqqi also has the meaning of learning religious knowledge directly from a teacher or a meeting between students and teachers directly face to face, the teacher pronounces, and the students follow, while memorizing in front of the teacher. The aim of this research is to find out the effectiveness of coaching to memorize the Al-Qur'an using the Talaqi method at SAILA Unggulan Tahfidz Elementary School, North Lampung City. This research was conducted using qualitative methods, namely collecting data and information through interviews with sources and documentation. The results of the research showed that the increase in the percentage of students' memorization was high from 30% to 80%, indicating that the "Talaqqi" method was effective in improving the quality of students' memorization. This method makes the

memorization process more fun and interactive, so that students feel more interested and involved in memorizing

Keywords: *Memorizing, Al-Qur'an, Talaqi.*

A. PENDAHULUAN

Menurut Imam al-Zarqani, al-Qur'an adalah firman Allah yang merupakan mu'jizat (dapat melemahkan para penentang Rasul) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril a.s, yang ditulis di mushaf, dinukilkan secara mutawatir dan membacanya merupakan suatu ibadah, diawali dari surah al-fatihah dan diakhiri dengan surah al-Nas¹

Didalam al-Qur'an terdapat banyak ilmu dan pengajaran, bahkan Allah telah menjelaskan semua tentang kehidupan kita didalam al-Qur'an. Dengan mempelajari dan memahami isi al-Qur'an maka kita akan mudah mempelajari berbagai ilmu, seperti ilmu muamalah, ilmu mawaris, tentang alam semesta, ilmu kedokteran, tentang hukum dan perundang-undangan dan lain sebagainya² sebagaimana Allah berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (Al-Qamar ayat 17)

Dalam konteks pendidikan islam terdapat metode pendidikan yang telah dilakukan sejak Rasulullah Muhammad SAW dan secara terus menerus dilakukan oleh para sahabat Rasulullah, tabi'in, tabi'ut taibi'in, sampai kepada para ulama kontemporer dan metode ini melahirkan para pelajar (penuntut ilmu) yang memiliki kapasitas ilmu dan adab yang berkualitas, metode yang dimaksud adalah metode “Talaqqi”

Al-Qur'an diyakini terpelihara, baik secara lisan maupun tulisan. Selain dihafal, beberapa sahabat juga menuliskan ayat-ayat al-Qur'an pada bahan-bahan yang ada pada masa itu seperti kulit-kulit dan tulang hewan, permukaan batu yang datar dan halus, serta pelepah-pelepah kurma. Nabi Muhammad SAW setelah menerima wahyu langsung menyampaikan wahyu tersebut kepada para sahabat agar mereka menghafalnya sesuai

¹ Muhaimin Zen, *Tahfizh Al-Qur'an*, ed. transpustaka (jakarta, 2013).

² M. Galib M, Ahmad Syarif Hidayatullah Galib, and Siti Yasirah Az-Zahrah, “Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Bantaeng,” *Jurnal Diskursus Islam* 11, no. 2 (2023): 217–29, <https://doi.org/10.24252/jdi.v11i2.41583>.

dengan hafalan Nabi, tidak kurang dan tidak lebih. Dalam rangka menjaga kemurnian al-Qur'an, selain ditempuh lewat jalur hafalan, juga dilengkapi dengan tulisan. Menghafal al-Qur'an merupakan suatu proses mengingat materi yang dihafalkan harus sempurna, karena ilmu tersebut dipelajari untuk dihafalkan bukan untuk dipahami. Namun setelah hafalan al-Qur'an tersebut sempurna, maka selanjutnya ialah diwajibkan untuk mengetahui isi kandungan yang ada di dalamnya³

Secara لَاقٍ - تَلٍّ) laqa - talaqqa – yatalaqqaa) Berarti bertemu– menemui-berjumpa kemudian menjadi menerima-mengambil-mendapatkan. Jadi Talaqqi adalah salah satu metode untuk mengetahui sesuatu atau bisa di katakan Talaqqi merupakan salah satu metode pembelajaran zaman dulu yang ada hingga saat ini. Talaqqi adalah salah satu metode mengajar peninggalan Nabi Muhammad SAW yang terus menerus dilakukan oleh orang-orang setelah Nabi Muhammad SAW, para sahabat, tabi'in, hingga para ulama bahkan pada zaman sekarang terutama untuk daerah Arab seperti Mekkah, Madinah dan Mesir⁴

Talaqqi merupakan salah satu bentuk metode pendidikan dalam islam untuk belajar ilmu agama secara langsung kepada guru yang mempunyai kompetensi ilmu, tsiqah, dhabit dan mempunyai sanad keilmuan yang muttashil sampai ke Rasulullah SAW melalui para ‘Ulama, ‘Aalimin, dan ‘Aarifin yang dilakukan secara khusus dengan mengumpulkan beberapa sistem dan model pembelajaran untuk menjadikan penuntut ilmu memiliki adab islami dan memahami, mengamalkan serta mendakwahkan ilmunya

Talaqqi juga memiliki arti yakni belajar ilmu agama secara langsung kepada guru atau pertemuan antara murid dengan guru secara langsung secara berhadapan, guru mengucapkan, dan murid mengikuti, sembari menghafal di depan gurunya, dimana guru tersebut mempunyai kompetensi ilmu, tsiqah, dhabit dan mempunyai sanad keilmuan yang muttasil sampai ke Rasulullah Shallahu ‘Alaihi Wa Sallam melalui para Ulama

³ Achmad Yusuf Lailatus Syarifah, Ali Mohtarom, Ahmad Marzuki, “Implementasi Metode Talaqqi Untuk Mempermudah Proses Hafalan Pada Santri Tahfidz Asrama H Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan,” *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9, no. 2 (2023): 490, http://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/569%0Ahttp://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/download/569/325.

⁴ Maryanto Nur Shamsul, Iskandar Kato, and Samsuddin La Hanufi, “Efektivitas Metode Talaqqi Pada Halaqah Tarbiyah Di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara Dan Analisis Metode Talaqqi Dalam Kitab ‘Uddatu At Talabi Binajmi Manhaj At Talaqqi Wa Al Adab,” *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* 7, no. 1 (2021): 99–106, <https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i1.1018>.

Alimin Arifin⁵

Yang melatar belakangi masalah tersebut berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan oleh mahasiswa PKM STAI Ibnu Rusyd Kotabumi yang dilaksanakan di SD Tahfidz Unggulan SAILA diperoleh bahwa proses menghafal al-qur'an yang tidak menggunakan metode sehingga hal ini yang membuat siswa jenuh dan bosan, dampaknya menyebabkan siswa kesulitan dalam menghafal al-qur'an. Oleh karena itu guru perlu menggunakan metode menghafal yang tepat agar proses menghafal al-qur'an menjadi mudah dan menyenangkan

Metode menghafal al-qur'an dengan Metode Talaqqi adalah salah satu yang penulis terapkan dalam pelaksanaan PKM ini guna meningkatkan proses siswa dalam menghafal al-qur'an. Dalam proses menghafal al-qur'an dengan menggunakan metode talaqqi ini guru membacakan ayat per ayat lalu di ikuti oleh siswa sehingga siswa dapat menghafal al-qur'an dengan baik dan benar. Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian terkait metode menghafal al-qur'an dengan metode Talaqqi yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas menghafal siswa SD Tahfidz Tahfidz Unggulan SAILA.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis interaktif. Melalui proses reduksi, display dan verifikasi data, peneliti akan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, atau dokumen, lalu mengorganisasi data tersebut ke dalam kategori dan tema. Kemudian, hubungan antar kategori dan tema diidentifikasi untuk memahami konteks yang lebih luas dan signifikansi temuan

Penelitian kualitatif merupakan proses mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, serta berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka terhadap dunia sekitar. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan menyimpulkan atas temuannya⁶

Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah di SD Tahfidz

⁵ Asep Fahrurroji, "Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah : The Indonesian Journal of Islamic Studies," 2022, 91–102.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, ed. Alfabeta (bandung, 2013).84

Unggulan SAILA Kotabumi Lampung Utara yang ditujukan kepada siswa dan siswi SD Tahfidz Unggulan SAILA Kotabumi dilaksanakan pada jam istirahat disela-sela menyetorkan hafalan wawancara dan pengamatan langsung

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data, yakni observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam. Observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang efektivitas pembinaan menghafal al-qur'an dengan metode talaqi. Sementara teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang distorsitas munculnya metode Talaqi, dan wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang kelebihan, kekurangan serta efektivitas metode Talaqi dalam proses belajar menghafal al-Qur'an⁷

Proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama penelitian di lapangan dan setelah penelitian. Aktivitas dalam analisis data meliputi: reduksi data (data reduction), penyajian data dan kesimpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara, melakukan observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, teknik analisis data memiliki tiga tahap, yaitu tahap reduksi data yang dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir; tahap display data atau penyajian data; dan kesimpulan atau verifikasi data

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembinaan Menghafal Al-Qur'an

Dalam bahasa Arab kata menghafal berasal dari kata **حفظ - يحفظ - حفظا** yang berarti menjaga, memelihara dan melindungi⁸ Jadi menghafal adalah usaha sadar siswa dalam mengingat dan mengucapkan suatu kalimat supaya terjaga kemurniannya. Menurut Sa'adulloh "para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Alquran adalah farḍu kifayah. Sedangkan menghafal sebagian surah Alquran seperti al-Fatihah adalah farḍu 'ain. Hal ini mengingat bahwa tidak sah shalat seseorang tanpa membaca Alquran". Arti menghafal menurut Abdul Aziz Rauf adalah suatu proses kegiatan mengulang baik dengan membaca atau mendengar, pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa menghafal adalah

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, ed. Remaja Rosdakarya. (bandung, 2011). 15

⁸ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, ed. pustaka progresif (surabaya, 2002). 23

berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal Alquran merupakan hal yang penting dalam menjagakemurnian dan keaslian Alquran⁹

Dalam menghafal al-Qur'an siswa memiliki kelemahan yaitu lemahnya tekad, motivasi, dan kemalasan dalam melakukan murāja'ah yaitu pengulangan ayat-ayat yang telah dihapalkan sehingga menambah beban hafalan lebih banyak kebutuhan yang telah diubah yaitu mereka yang diterima tidak lagi bisa. Solusi dari masalah ini, pesantren harus memiliki strategi dalam kesulitan. Ini berarti, pesantren memiliki peran penting untuk menyediakan sesuatu untuk meningkatkan manfaat menghafal siswa Al-Qur'an. Keutamaan AlQur'an sangat penting¹⁰

Dalam pembelajaran menghafal, sekolah ini menerapkan sistem metode talaqi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan hafalan ini dilakukan setiap hari sesuai dengan kemampuan menghafal siswa tetapi tidak kurang dari satu halaman. Akan tetapi, kenyataannya banyak siswa yang mampu menghafal lebih dari satu halaman dalam sehari. Jadi, bisa disimpulkan bahwa sistem metode talaqi tersebut sangat membantu proses menghafal para siswa. Apabila target dari sekolah satu hari satu halaman, namun pada kenyataannya siswa mampu menghafal lebih dari satu halaman, maka metode yang digunakannya berhasil¹¹

Dalam menghafal Alquran terdapat beberapa kaidah yang perlu diperhatikan, di antaranya:

- a. Keikhlasan yang tulus dari hati serta tujuan yang baik menjadikan hafalan Alquran dan perhatiannya hanya untuk Allah swt
- b. Memperbaiki ucapan dan bacaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mendengarkan dari qori yang baik atau hafidz yang sempurna.
- c. Menentukan batas hafalan setiap minggu
- d. Jangan melampaui hafalan wajib mingguan hingga hafalan menjadi benar dan sempurna

⁹ Sa'adulloh, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, ed. gema insani (jakarta, 2008). 20

¹⁰ Mabsud Mabsud, Aflatun Muchtar, and KA Bukhori, "Evaluasi Pesantren Dalam Meningkatkan Efektivitas Menghafal Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ittifaqiyah Indralaya," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 9, no. 2 (2020): 291–302, <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i2.6105>.

¹¹ Abdul Khamid, Rofiqotul Munifah, and Aida Dwi Rahmawati, "Perpecahan . Namun Apapun Yang Telah Terjadi , Al- Qur ' an Tetap Utuh Sejak Kemurniannya Selalu Dijaga Oleh Allah SWT Hingga Hari Akhir Nanti . Sebagaimana Allah SWT Berfirman : Artinya : “ Sesungguhnya Kami - Lah Yang Menurunkan Al Qur ' an , Dan Al- Qu” 14, no. 1 (2021): 31–41.

- e. Gunakan satu rasm untuk mushaf hafalan. Karena hafalan dapat terekam melalui Audio- Visual
- f. Memahami ayat-ayat dari hafalan dan mengetahui keterkaitan antara sebagian ayat dengan ayat yang lainnya
- g. Jangan melewati bacaan wajib hingga andamengikat yang pertama dengan yang terakhir
- h. Mengulangi dan memperdengarkan hafalan secara rutin
- i. Memperhatikan ayat-ayat yang serupa. Karena sangat banyak ayat-ayat yang serupa yang terdapat dalam Alquran hingga terkadang pembaca Alquran salah
- j. Gunakan kesempatan tahun-tahun emas untuk menghafal. Yaitu usia 5-10 tahun hingga 23 tahun
- k. Dengarkan kaset-kaset Alquran
- l. Lakukan shalat dengan membaca bacaan baik itu shalat fardhu atau shalat sunat¹²

Peningkatan persentase menghafal siswa tinggi dari 30% menjadi 80% menunjukkan bahwa metode "Talaqqi" efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa. Metode ini membuat proses menghafal menjadi lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa merasa lebih tertarik dan terlibat dalam menghafal

2. Metode Talaqqi

Metode talaqqi adalah pengajaran dimana guru dan murid berhadapan-hadapan secara langsung pada pembelajaran Al-Qur'an dengan cara guru membaca terlebih dahulu kemudian disusul oleh siswa. Dengan penyampaian seperti ini, guru dapat menerapkan cara membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan anak dapat melihat dan menyaksikan langsung praktik keluarnya huruf dari lidah guru untuk ditirukannya, yang disebut musyafahah (adu lidah) penyampaian seperti ini diterapkan oleh Rasulullah SAW kepada para sahabat. Penyampaian ini cocok digunakan untuk tahap awal, proses pengenalan kepada anak-anak pemula, sehingga siswa mampu mengekspresikan bacaan-bacaan huruf dengan benar. Dengan kata lain istilah yang digunakan pada masa kini yaitu mempelajari Al- Qur'an secara face to face bersama seorang guru yang mahir. Orang

¹² Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Alquran Dan Rahasia- Rahasia Keajaibannya*, ed. diva press (Yogyakarta, 2008). 20

yang ingin menghafal Al- Qur'an maka dia harus menerimanya dari ahli Al- Qur'an yang mendiktekan kepadanya, tidak cukup hanya dengan mempelajarinya sendiri sebab, salah satu keistimewaan Al-Qur'an yang terpenting adalah hafalan Al-Qur'an hanya boleh diterima secara talaqqi oleh ahlinya¹³

Menurut Ahsin (dalam Widyasari, 2018), talaqqi secara bahasa berarti bertemu langsung. Istilah ini terdapat dalam metodologi mengajarkan Al-Qur'an. Suatu metode mengajarkan Al-Qur'an secara langsung merupakan metode talaqqi, artinya pengajaran Al-Qur'an itu diterima dari generasi ke generasi, dari seorang guru yang mengajarkan secara langsung dari mulut ke mulut kepada muridnya. Setiap metode tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari metode ini yaitu guru lebih leluasa mengawasi perkembangan siswanya secara langsung. Selain itu, anak dapat melihat langsung gerakan bibir pendidik dalam mengucapkan makhorijul huruf karena berhadapan secara langsung¹⁴

Sedangkan kelemahan metode talaqqi yakni tidak dapat digunakan secara klasikal karena kurang efektif. Selain itu, siswa akan merasa bosan menunggu giliran untuk diuji hafalan oleh guru karena guru harus menguji secara individu. Adapun langkah- langkah metode talaqqi yaitu guru memberikan contoh cara membaca ayat yang akan dihafal, sementara siswa mendengarkan, kemudian menirukan seperti yang telah dicontohkan oleh guru¹⁵

3. Langkah-Langkah Metode Talaqi

Penggunaan metode talaqqi memudahkan guru ketika memilih cara yang tepat dalam menyampaikan ilmu, karna dengan bertemu langsung antara guru dan murid, membuat gurulebih mudah mengenali kepribadian murid. Keberadaan talaqqi merupakan bagian pentingdalam penyebaran agama Islam, karena adabagian yang tidak bisa di

¹³ Imam Mashud, "Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas Vib Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018," *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 347–58, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.397>.

¹⁴ Fenty Sulastini and Moh. Zamili, "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2019): 15–22, <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>.

¹⁵ Tika Kartika, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 2 (2019): 245–56, <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5988>.

miliki oleh metode- metode pengajaran lainnya seperti saling mengerti antara guru dan murid, dan lain sebagainya. Adapun Langkah – langkah Metode Talaqqi Adalah sebagai berikut:

- a. Guru memanggil siswa yang akan membaca Al-Qur'an
- b. Siswa duduk di hadapan Guru mendengarkan bacaan Al-Qur'an
- c. Guru mengoreksi bacaan siswa
- d. Guru membacakan Al-Qur'an dihadapan murid
- e. Guru meminta membacakan kembali ayat atau hadis yang telah dibaca
- f. Guru menjelaskan hukum-hukum ilmu tajwid dalam Al-Qur'an yang telah di baca dan memberikan penjelasan secara keseluruhan mengenai ayat atau hadis yang dibacanya, baik sisi tajwid, bacaan, dan makna yang terkandung di dalamnya¹⁶

4. Perencanaan Metode Talaqi Dalam Pembinaan Menghafal Al-Qur'an

a) Perencanaan

- a. Menjelaskan pengertian metode talaqqi
- b. Memberi target hafalan siswa agar tercapai dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-qur'an
- c. Menyusun instrumen penelitian berupa kuisioner kepuasan menghafal, lembar observasi, dan pedoman wawancara

b) Tindakan

No	Pertemuan	Kegiatan
1.	Pertemuan I	a. Guru menjelaskan pengertian metode talaqqi b. Siswa dibagi menjadi beberapa halaqoh. c. Setiap kelompok di dampingi dengan guru dalam hafalan Melakukan hafalan d. Guru membacakan ayat yang akan

¹⁶ Shamsul, Kato, and Hanufi, "Efektivitas Metode Talaqqi Pada Halaqah Tarbiyah Di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara Dan Analisis Metode Talaqqi Dalam Kitab 'Uddatu At Talabi Binajmi Manhaj At Talaqqi Wa Al Adab."

		dihafal e. Siswa mendengarkan ayat yang dibacakan Oleh guru f. Siswa menirukan cara membaca ayat yang sudah didengarkan sesuai dengan yang dibaca oleh guru
2.	Pertemuan II	a. Kegiatan serupa dengan pertemuan I, namun dengan hafalan yang berbeda b. Dilakukan metode hafalan yang serupa dengan pertemuan I c. Melakukan evaluasi dan refleksi
3.	Pertemuan III	a. Kegiatan serupa dengan pertemuan I dan II, namun dengan hafalan yang berbeda b. Dilakukan metode hafalan yang serupa dengan pertemuan I dan II c. Melakukan evaluasi dan refleksi
4.	Pertemuan IV	a. Kegiatan serupa dengan pertemuan I,II dan III Namun dengan hafalan yang berbeda b. Dilakukan metode hafalan yang serupa dengan pertemuan I, II Dan III b. Melakukan evaluasi dan refleksi

5.	Pertemuan V	a. Kegiatan serupa dengan pertemuan I, II, III Dan IV namun dengan hafalan yang berbeda b. Dilakukan metode hafalan yang serupa dengan pertemuan I, II, III dan IV c. Melakukan evaluasi dan refleksi
----	--------------------	--

D. KESIMPULAN

Metode menghafal talaqqi merupakan metode yang dilakukan dengan cara berjumpa secara langsung antara murid dengan guru. Dan murid mengikuti ayat yang dilafadzkan oleh guru secara berulang-ulang. Metode talaqqi adalah metode yang sangat dianjurkan mempelajari dalam menghafal al-qur'an.

Dalam menghafal al-Qur'an siswa memiliki kelemahan yaitu lemahnya tekad, motivasi, dan kemalasan dalam melakukan murāja'ah yaitu pengulangan ayat-ayat yang telah dihapalkan sehingga menambah beban hafalan lebih banyak kebutuhan yang telah diubah yaitu mereka yang diterima tidak lagi bisa

Suatu konsep dimana apabila siswa belum menguasai ilmu tajwid dalam membaca dan menghafal ayat al-qur'an akan semakin lebih faham dalam makhorijul huruf al-qur'an. Metode ini sangat cocok memotivasi dan membiasakan siswa untuk menghafal sehingga akan meningkatkan kualitas hafalan siswa. Agar metode "Talaqqi" lebih efektif, disarankan guru untuk:

- Semangat dalam mendampingi halaqoh siswa
- Melafadzkan ayat yang baik dan jelas
- Menarget hafalan siswa
- Memberikan motivasi serta dukungan kepada siswa

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Salim Badwilan. *Panduan Cepat Menghafal Alquran Dan Rahasia- Rahasia Keajaibannya*. Edited by diva press. Yogyakarta, 2008.

- Ahmad Warson Munawwir. *Kamus Al-Munawwir*. Edited by pustaka progresif. surabaya, 2002.
- Fahrurroji, Asep. “Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah : The Indonesian Journal of Islamic Studies,” 2022, 91–102.
- Fenty Sulastini, and Moh. Zamili. “Efektivitas Program Tahfidzul Qur’an Dalam Pengembangan Karakter Qur’ani.” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2019): 15–22. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>.
- Kartika, Tika. “Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Berbasis Metode Talaqqi.” *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 2 (2019): 245–56. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5988>.
- Khamid, Abdul, Rofiqotul Munifah, and Aida Dwi Rahmawati. “Perpecahan . Namun Apapun Yang Telah Terjadi , Al- Qur ’ an Tetap Utuh Sejak Kemurniannya Selalu Dijaga Oleh Allah SWT Hingga Hari Akhir Nanti . Sebagaimana Allah SWT Berfirman : Artinya : “ Sesungguhnya Kami - Lah Yang Menurunkan Al Qur ’ an , Dan Al- Qu” 14, no. 1 (2021): 31–41.
- Lailatus Syarifah, Ali Mohtarom, Ahmad Marzuki, Achmad Yusuf. “Implementasi Metode Talaqqi Untuk Mempermudah Proses Hafalan Pada Santri Tahfidz Asrama H Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan.” *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9, no. 2 (2023): 490. http://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/569%0Ahttp://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/download/569/325.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Edited by Remaja Rosdakarya. bandung, 2011.
- M, M. Galib, Ahmad Syarif Hidayatullah Galib, and Siti Yasirah Az-Zahrah. “Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Hasyim Asy’ari Bantaeng.” *Jurnal Diskursus Islam* 11, no. 2 (2023): 217–29. <https://doi.org/10.24252/jdi.v11i2.41583>.
- Mabsud, Mabsud, Aflatun Muchtar, and KA Bukhori. “Evaluasi Pesantren Dalam Meningkatkan Efektivitas Menghapal Al-Qur’an Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ittifaqiyah Indralaya.” *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 9, no. 2 (2020): 291–302. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i2.6105>.

- Mashud, Imam. “Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur’an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018.” *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 347–58. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.397>.
- Muhaimin Zen. *Tahfizh Al-Qur’an*. Edited by transpustaka. jakarta, 2013.
- Sa’adulloh. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur’an*. Edited by gema insani. jakarta, 2008.
- Shamsul, Mariyanto Nur, Iskandar Kato, and Samsuddin La Hanufi. “Efektivitas Metode Talaqqi Pada Halaqah Tarbiyah Di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara Dan Analisis Metode Talaqqi Dalam Kitab ‘Uddatu At Talabi Binajmi Manhaj At Talaqqi Wa Al Adab.” *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* 7, no. 1 (2021): 99–106. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i1.1018>.
- sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Edited by Alfabeta. bandung, 2013.